

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti mengemukakan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran menyimak dan berbicara cerita rakyat dengan menggunakan media *audio visual* dilakukan sebanyak tiga siklus. Dalam perencanaan pembelajaran, peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan, baik instrumen pembelajaran maupun instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi. Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan peralatan termasuk menyesuaikan tegangan listrik yang tersedia di sekolah, mempelajari bahan penyerta, mempelajari materi ajar yang akan disampaikan, menyiapkan video yang akan diputar ketika pembelajaran berlangsung dan menyiapkan media *audio visual* berupa laptop, proyektor dan speaker.
2. Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media *audio visual* memiliki fokus yang sama setiap siklusnya, yaitu menentukan unsur intrinsik cerita dan menuliskan ringkasan cerita, tetapi video yang diputar berbeda setiap siklusnya. Sedangkan dalam pembelajaran berbicara dengan menggunakan media *audio visual* memiliki fokus yang sama setiap siklusnya, yaitu menceritakan kembali cerita yang telah disimak. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif, pada siklus II pembelajaran juga menggunakan pendekatan kooperatif dengan model *Number Heads Together* (NHT),

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan pada siklus III pembelajaran dilakukan menggunakan metode tanya jawab.

3. Hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran menyimak dan berbicara lebih meningkat lagi, hal ini terlihat dari nilai rata-rata menyimak siswa pada siklus I yaitu 66,15, kemudian siklus II menjadi 81,95, dan siklus III menjadi 86,36. Begitu juga dalam keterampilan berbicara siswa pada siklus I, terdapat 13 siswa atau 50% termasuk dalam kategori kurang, 5 siswa atau 19,23% termasuk dalam kategori cukup, dan 8 siswa atau 30,76% termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II, terdapat 2 siswa atau 8,69% termasuk dalam kategori kurang, 4 siswa atau 17,39% termasuk kategori cukup, dan 17 siswa atau 73,91% termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus III, terdapat 2 siswa atau 9,09% termasuk dalam kategori kurang, 3 siswa atau 13,63% termasuk dalam kategori cukup, dan 17 siswa atau 77,27% termasuk dalam kategori baik dalam berbicara.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, penulis ingin menyampaikan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya.

1. Guru dianjurkan menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat, agar pembelajaran menyimak dan berbicara menjadi menarik dan menyenangkan.
2. Sebaiknya siswa dibiasakan untuk berlatih menyimak dan berbicara agar keterampilan menyimak dan berbicara siswa semakin menyimak.
3. Penggunaan media *audio visual* dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terhadap aspek keterampilan bahasa lainnya. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran menyimak dan berbicara dapat menarik perhatian siswa meningkatkan minat belajar siswa. Namun untuk penggunaan media ini, guru harus memperhatikan hal-hal yang diperlukan

untuk menunjang penggunaan media tersebut, seperti tegangan listrik yang tersedia.